

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa bentuk- bentuk partisipasi masyarakat yang meliputi empat bentuk yaitu:

1. Partisipasi masyarakat dalam bentuk pikiran masih belum baik dalam menyumbangkan ide-ide dalam pengembangan desa wisata, karena kurangnya pemahaman dan kesadaran dari masyarakat tentang partisipasi dan pariwisata dalam mengembangkan Desa Wisata Pules Kidul.
2. Partisipasi tenaga fisik yang sudah dilakukan beberapa masyarakat yang sadar akan pariwisata dan pengembangan berupa gotong-royong akan tetapi masih ada partisipasi lainnya dimana masyarakat masih belum ikut serta berpartisipasi langsung dikarenakan mempunyai pekerjaan di luar desa.
3. partisipasi keterampilan dan kemahiran yang sudah melibatkan beberapa masyarakat berupa edukasi pertanian, pemandu wisata, dan penyediaan jasa catering.
4. Partisipasi harta benda masyarakat tidak dimintai harta bendanya untuk pengembangan Desa Wisata Pules Kidul dikarenakan pengelola tidak ingin membebani masyarakat dan pengelola mencarikan sponsor dari luar desa ataupun menggunakan kas desa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti memiliki beberapa saran untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menghadapi dan menyelesaikan kendala yang dihadapi Desa Wisata Pules Kidul, antara lain:

1. Pengelola dan pemerintahan kelurahan Donokerto lebih sering lagi mengadakan kegiatan sadar wisata untuk membangun kembali kesadaran masyarakat dalam partisipasi pengembangan Desa Wisata Pules Kidul.
2. Pokdarwis dan pengelola diharapkan mampu membangun rasa percaya diri masyarakat untuk menuangkan ide-ide kreatifnya dalam pengembangan Desa Wisata Pules Kidul.
3. Pengelola harus lebih aktif lagi melibatkan pemuda agar regenerasi SDM pengelolaan berjalan dengan baik.
4. Masyarakat diharapkan ikut terlibat dalam partisipasi untuk pengembangan Desa Wisata Pules Kidul kedepannya

DAFTAR PUSTAKA

JURNAL, SKRIPSI.

Widayuni Rifqy. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Di Desa Sidokaton Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

[http://repository.radenintan.ac.id/7881/1/RIFQY%20WIDAYU NI.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/7881/1/RIFQY%20WIDAYU%20NI.pdf)

Hukum F. Rizki. (2021). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Destinasi Wisata Puncak Sosok Kabupaten Bantul. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Pariwisata Ampta Yogyakarta.

Alfiyatno Rhama. (2022). Analisis Daya Tarik Wisata Di Desa Rintisan Pules Kidul, Turi, Kabupaten Sleman. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Pariwisata Ampta Yogyakarta.

Ibori Athonius. (2013). Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Tembuni distrik Tembuni Kabupaten Teluk Bintuni. *Journal*.

<http://Downloads/alfonkimbal,+artikel+ANTHONIUS+IBORI.pdf>

BUKU

Suwena Ketut I, Widyatmaja Ngurah Gusti I. (2017). Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata. Bali: Fakultas Pariwisata Universitas Udayana Denpasar.

Wirdayanti Agnes, dkk. (2019). Pedoman Desa Wisata. Kementerian Pariwisata Republik Indonesia, Kementriaan Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Republik Indonesia.

Hadiwijoyo Sakti Suryo. (2012). Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Prapita Desi Ervina. (2018). Pengembangan Desa Wisata. Sukoharjo: CV Graha Printama Selaras.

Pramono Zwenli. (2019). Desa Wisata Populer. *Cetakan pertama*. Yogyakarta: Rubrik.

Mardikanto Totok, Soebinto Poerwoko. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

UNDANG-UNDANG

Undang-undang Pariwisata Republik Indonesia. Nomor 10 Tahun 2009. Tentang Kepariwiataan. Diakses pada tanggal 20 maret 2023.

LAINNYA

Riadi Muchlisin. (2020). Partisipasi Masyarakat (Prinsip, Jenis, Tingkatan, dan Faktor Yang Mempengaruhi). *Kajian pustaka*. Diakses pada tanggal 19 maret 2023.

<https://www.kajianpustaka.com/2020/01/partisipasimasyarakat.html>

Karnawati Enny. (2014). Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan. Diakses pada tanggal 19 maret 2023.

<https://diklat.semarangkota.go.id/post/partisipasi-masyarakat-dalam-pembangunan-ir-enny-karnawati-msi>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 539/Q.AMPTA/IV/2023
Lampiran : 1 bendel
Hal : Permohonan Penelitian

03 April 2023

Yth. Pengelola Desa Wisata Pules Kidul
Dusun Pules Kidul, Kelurahan Donokerto, Kecamatan Turi
Kabupaten Sleman

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan penelitian di Desa Wisata Pules Kidul, Donokerto, Turi, Kabupaten Sleman selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 15 April 2023 sampai dengan tanggal 14 Mei 2023, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Muhammad Maulana Lutfi
No. Induk Mahasiswa : 519101274
Semester : VIII

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun skripsi yang berjudul :

Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Pules Kidul, Donokerto, Turi, Kabupaten Sleman (proposal penelitian terlampir).

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,


Drs. R. Pratiwo, M.M.

Lampiran 2 Surat Balasan/Jawaban dari Dewi Pinang

Hal : *Balasan*

Kepada Yth.

Sekolah Tinggi Pariwisata Ampta Yogyakarta

Di Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Utami Budiarti

Jabatan : Ketua 2 Dewi Pinang

Menerangkan bahwa,

Nama : Muhammad Maulana Lutfi

No. Mhs : 519101274

Telah kami setuju untuk mengadakan penelitian di Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang) dengan permasalahan dan judul :

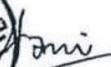
Upaya Pengelola Dalam Pengembangan Desa Wisata Rintisan Pules Kidul (Dewi Pinang) Kabupaten Sleman

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerja samanya kami mengucapkan terima kasi.

Sleman, 30 April 2023

Hormat Kami,

Ketu 2 Dewi Pinang



Utami Budiarti

Lampiran 3 lembar bimbingan

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA PEMERIMBI: DRS. BUDI HERMAWAN, NIM

NAMA PEMERIMBI II: ANGELA ARIANI, ST, MM.

NAMA MAHASISWA: Muhammad Maqama Lutfi

NO. MAHASISWA : 519101224

JUDUL PENELITIAN : Analisis Partisipasi Masyarakat

Dalam Pengembangan Desa Wisata Poles Kidul

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
	17/1/23	→ kura SDPE keladi	
	18/2/23	lucio / t2 square	
	19/2/23	→ kura belalang	
		EGS Pkay rd	
		nyuas pmsmsi - kura	
		landasan tem	
	19/2/23	→ kura nura kura	
		→ kura kura	
		→ kura kura	
		→ kura kura	
	25/2/23	→ kura kura	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
01	25 Feb 23	1) Latar Blkg Malah tidak perlu banyak teori 2) tambahkan landasan teori th "Desa Wisata"	
02	04 Mar 23	1) Bkai buku ber-ISBN 2) mendukung teori 2 yg sftnya pekte / urama 3) Sejaln ini panyu- proposai kura uengru- maka senisi orang lain sbg sumber kura pa.	

①



NAMA PEMBIMBING I : Drs. Budi Hermawan, MM.

NAMA PEMBIMBING II : Anjea Ariani, SH, MM.

NAMA MAHASISWA : Muhammad Maulana Lugi

NO. MAHASISWA :

519101274

JUDUL PENELITIAN : Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Pulo Edo.

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
	29/3/23	→ Membaca → Debat Perdana Sewaikan tulisan tan N. Sude	
	30/3/23	Preparasi	
	16/3/23	→ Data dan Lembar → Analisis data akhir	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
03	17 Mar'23	① Tambahkan referensi yg digunakan & membuat kerangka pikir	
04	25 Mar'23	① Hasil revisi dr uraian tambahan 25 Feb, 04 Mar dan 17 Mar'23 selh 6159 dipahami	
		② Pengisian lembar DP lihat Gk Pedoman skripsi AMPTA	
05	30 Mar'23	Preposal ditetapi	



NAMA PEMBIMBING I : Drs. RUDI HERMAWAN, NM

NAMA PEMBIMBING II : Angela Ariani, SH, NM

NAMA MAHASISWA : Muhammad Maulana (L)

NO. MAHASISWA : 5191011224

JUDUL PENELITIAN : Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata. Pula Kiri.

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
	19/6/23	Dilengkapi data - literatur, laporan , carport - foto → Diakses website → Takut melakukan awancara ? 24/6/23 → Dilengkapi, Review dari: Isi, Aktual ampiran 2 23/6/23 → Supos: Ase → ke scope II	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
06	22 Jun '23	Buat daftar isi dulu, dan Maulana = soal bab	
07	23 Jun '23	1) Perbaiki Daftar Isi 2) Tambahkan halaman = yg ms ada (Lihat Daftar Isi)	
08	24 Jun '23	3) Festival di fignon ulang 4) Hasil 2 Pembahasa the tema di samping berkur	
09	26 Jun '23	5) Tahap pengembangan → apa yg dibahas? H. 95	

Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara



Wawancara dengan Bapak Alif selaku Ketua RT Desa Wisata Pules Kidul



Wawancara dengan Ibu Tami selaku Pokdarwis Desa Pules Wisata Kidul



Wawancara bersama Ibu Suli selaku Masyarakat Desa Wisata Pules Kidul

Lampiran 5 Hasil Wawancara

Hari/tanggal : Minggu, 07 mei 2023
Nama : Utami Budiarti
Jabatan : Pokdarwis
Pukul : 14.00-selesai
Keterangan : Maul (Muhammad Maulana Lutfi) P (Pokdarwis Bu Tami)

Maul : Selamat pagi bu, maaf mengganggu waktunya, maksud kedatangan saya kesini untuk melakukan penelitian skripsi saya di Desa Wisata Pules Kidul dengan judul Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Pules Kidul. Bagaimana kondisi partisipasi masyarakat di Desa Wisata PulesKidul?

P : Kalau partisipasi masyarakat masih belum sepenuhnya ikut serta berpartisipasi dikarenakan sebagian masyarakat disini mempunyai pekerjaan dan masih ada masyarakat belum terlalu mengenal Desa wisata. Tapi kami dari Pokdarwis masih terus melakukan pelatihan sadar wisata mas.

Maul : baik bu, kalau boleh tau kenapa masyarakat masih belum mengenal desa wisata yah bu? Dan apakah pokdarwis mengadakan rapat untuk membahas tentang pengembangan Desa Wisata Pules Kidul?

P : kalau yang kami lihat sendiri masyarakat belum terlalu mengenal Desa Wisata dikarenakan masyarakat kebanyakan tidak mempunyai latar belakang pariwisata. Dikarenakan masyarakat sekitar hanya tamatan SMA, SMP, dan ada juga tamatan SD. Untuk rapat kita melakukan rapat rutin setiap 3 bulan sekali bersama

masyarakat. Disitu kita akan membahas tentang program-program yang kita jalankan kedepannya untuk pengembangan Desa Wisata Pules Kidul.

Maul : ohiyaa bu, kalau dari pokdarwis sendiri program apasih yang sudah dilakukan dan program apa yang tertunda ataupun belum dijalni? Pengembangan seperti apa yang Pokdarwis lakukan?

P : untuk program yang kami sudah jalankan seperti pembuatan SK desa wisata, pelatihan sadar wisata, dan kita juga sering memberikan beberapa saran program-program yang baik untuk pengembangan desa wisata. Namun apabila kita udah bicarakan ke masyarakat, masyarakat nya tidak setuju kita akan evaluasi lagi, Soalnya setiap orang berbeda pendapat. Pengembangan yang kami lakukan seperti promosi, namun promosi di sosial media juga masih mempunyai kekurangan.

Maul : baik bu, partisipasi apa yang masyarakat lakukan untuk pengembangan desa wisata, keterampilan dan kemahiran apa saja masyarakat punya bu?

P : kalau untuk partisipasi umumnya pastinya seperti gotong royong yang di adakan setiap minggu nya di hari minggu pagi setelah senam. Selain itu juga masyarakat mengedukasikan pohon salak dan kunir hitam ke wisatawan, dan masyarakat mempunyai jasa catering juga mas.

Maul : oh gitu yah pak, maaf pak kalau untuk pendana apakah Pokdarwis dan masyarakat menyumbangkan harta benda untuk pengembangan?

P : kalau untuk itu kita tidak pernah menarik sumbangan dari masyarakat, jdi apabila kita mengadakan sebuah acara. Kita menggunakan KAS desa, dan apabila

dana nya kurang kita biasa mendapatkan sponsor dari sekitar Desa Wisata Pules Kidul seperti BPD DIY, BRI, dan toko-toko besar yang ada di sekitar desa mas.

Maul : ohh, jadi lebih tidak membebani masyarakat ya bu? Faktor pendorong dan penghambat apa yang Pokdarwis hadapi bu?

P : iya betul mas, faktor pendorong semangat dari Pengelola Dewi Pinang sendiri mas, pengelola berharap Desa Wisata Pules Kidul bisa lebih berkembang seperti desa wisata yang ada disekitarnya. Untuk penghambat ya itu masih kurangnya partisipasi masyarakat mas.

Hari/tanggal : Minggu, 07 mei 2023

Nama : Alif Harsetyo

Jabatan : Pengelola

Pukul : 13.00-selesai

Keterangan : M (Muhammad Maulana Lutfi) PL (Pengelola Bapak Alif)

M: selamat siang pak, maaf mengganggu waktunya sebentar, maksud kedatangan saya kesini untuk observasi tentang penelitian skripsi saya di Desa Wisata Pules Kidul, dengan judul Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Pules Kidul, bagaimana kondisi Partisipasi Masyarakat di Desa PulesKidul? Dampaknya apa saja?

PL: Kalau partisipasi masyarakat belum sepenuhnya ikut berpartisipasi, dikarenakan masyarakat disini 40/30% mempunyai pekerjaan diluar desa serta masih ada masyarakat belum paham tentang desa wisata.

M: Baik pak, kalau boleh tau kenapa masyarakat belum mengenal desa wisata? Dan apakah bapak sering membahas tentang pengembangan desa wisata pada saatrapat?

PL: ohiya mas, kalau yang saya lihat sendiri masyarakatnya tidak mempunyai Latar di bidang pariwisata, sekolahnya juga tamatan SMA dan ada juga yang sesepuh tamatan SD. Nah kalau rapat sendiri kita biasa adakah 35 hari sekali untuk bapak-bapak, biasanya di hari ahad paind. Disitu kita akan membahas tentang program-program kedepanya, masalah-masalah yang terjadi didesa serta pengeluaran dan pemasukan KAS desa.

M: baik pak, kalau dari pengelola sendiri program apa yang telah terlaksana dan program apa yang belum dijalankan?

PL: kalau untuk program bisa dilihat langsung budidaya kunir hitam, budidaya ikan, pemanfaatan buah salak dan penyediaan jasa catering. Kalau untuk program utama yang belum terlaksana rencana mau membuat café dipinggir sungai mas tapi belum mempunyai dana dana nya juga lumayan besar.

M: partisipasi apa masyarakat lakukan untuk pengembangan desa wisata dalam bentuk keterampilan dan kemahiran?

PL: kalau untuk keterampilan dan kemahiran, kami sebagai lelaki diminta untuk memandu isatawan susur sungai, budidaya ikan, untuk ibu-ibu ya mereka membuka jasa catering dan masyarakat juga mengedukasikan wisatawan bagaimana menanam salak sampai dipanennya buah salak.

M: oh gitu yah pak, maaf pak kalau untuk partisipasi dalam bentuk harta/ barang?

PL: kami dari pengelola tidak mau membebani masyarakat untuk ikut menyumbangkan harta atau benda nya mas. Kalau pengumpulan uang dari masyarakat belum pernah, tetapi masyarakat biasanya menyediakan makanan, minuman, cemilan, atau the ketika pas ada acara kerja bakti dan rapat rutin secara bergantian dari rumah kerumah. Biasanya juga kalau kita membuat acara yang membutuhkan tenda ataupun panggung kita meminta bantuan ke masyarakat untuk meminjam speaker, tenda, atau kursi mas.

Hari/tanggal : Minggu, 07 mei 2023
Nama : Suli Haryati
Jabatan : Masyarakat
Pukul : 14.45-selesai
Keterangan : MU (Muhammad Maulana Lutfi) Mr (Masyarakat Ibu Suli)

MU: Selamat pagi bu, maaf mengganggu waktunya sebentar, maksud kedatangan saya kesini untuk melakukan penelitian skripsi saya di Desa Wisata Pules Kidul dengan judul Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Pules Kidul, bagaimana partisipasi masyarakat di Desa Wisata Pules Kidul? Dampak dari pengembangan Desa Wisata disini bagaimana menurut ibu sendiri?

Mr: ohiya mas, kalau dari saya sendiri udah mengerti kalau partisipasi masyarakat itu sangat penting, tapi tidak untuk semua masyarakat yang ada disinimas, jadi yah masih begitu-begitu saja. Kita dari masyarakat biasanya juga memberikan ide-ide atau saran ke pihak pengelola Dewi Pinang. Kalau untuk dampak nya sih udah pasti ada mas, seperti meningkatnya penjualan salak dan

pendapatan penghasilan masyarakat udah mulai meningkat, walaupun masih sedikit yang penting udah ada yang dilihat mas,hehehehe.

MU: ohiya baik bu, kegiatan apa yang masyarakat itu berpartisipasi langsung dalam pengembangan desa wisata?

Mr : mungkin seperti gotong royong, membuka jasa catering, memandu wisatawan, mengikuti pelatihan yang biasanya diadakan mas. Mungkin seperti itu mas.

MU: maaf bu, dari ibu sendiri apakah pengelola atau pengurus pernah meminta sumbangan bentuk harta atau benda untuk pengembangan?

Mr : sejauh ini tidak ada yah mas, pengelola tidak pernah membebani masyarakat dengan meminta sumbangan.tapi kita biasanya masyarakat menyediakan konsumsi untuk acara seperti rapat rutin, kerja bakti, bersih-bersih dan arisan secara bergantian dari rumah ke rumah.

MU: ohiyaa bu, dari ibu sendiri faktor pendukung dan penghambat apa sih yang ada disini? lalu motivasi kedepannya seperti apa?

Mr : kalau untuk penghambat nya yah mungkin dikarenakan masyarakat disini mempunyai pekerjaan yang pendapatannya lumayan. Nah karena itu mungkin masyarakat belum ikut semua berpartisipasi langsung mas. Kalau dari saya sendiri sih saya juga baru belajar tentang desa wisata dikarenakan saya tidak pernah belajar tentang desa wisata, karena saya lulusan SMA mas.kalau untuk pendukung alhamdulillah pihak pengelola sesekali mengadakan sadar wisata, pelatihan, dan wisatawan juga udah mulai ada walaupun masih sedikit mas. Ya semoga

kedepannya wisatawanannya makin ramai sehingga masyarakat bisa melihat langsung dampak pengembangan desa wisata ini mas.